

ORKESTRASI KEGIATAN TRI DHARMA PENGURUAN TINGGI DALAM PENINGKATAN DAYA SAING MASYARAKAT *

Yenny Sari ¹, M. Rosiawan ²

Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Surabaya

Email 1: ysari@staff.ubaya.ac.id

Email 2: mrosiawan@staff.ubaya.ac.id

Abstract

This article described the innovative program that has been implemented by Department of Industrial Engineering, Universitas Surabaya, in developing education on standardization and application of standard. The program was titled as "The Orchestration of Tri Dharma Activities" because this program was conducting the management of Tri Dharma activities in a high education institution to increase the society competitiveness. The objectives of the program which involved Tri Dharma activities in education and teaching, research and community service, are to: (i) increase the competence of teachers and students towards education and implementation of standards, and then it becomes the core competency, and (ii) using this core competency, that have been owned by the teachers and students, to develop and implement standards in a variety of manufacturing and service organizations. Each deployment of Tri Dharma activity presented not only the strategy and its execution but also their impact on improving the competitiveness of the community in terms of both departmental lecturers and students, as well as for companies and micro, small and medium enterprises as business partners of educational institutions.

Keywords: *Tri Dharma, orchestration, standard, society competitiveness*

Abstrak

Artikel ini berisikan program inovasi yang dilakukan oleh Jurusan Teknik Industri Universitas Surabaya di dalam mengembangkan pendidikan standarisasi dan penerapan standar. Judul program menggunakan istilah "Orkestrasi Kegiatan Tri Dharma" karena program berisi pengolahan kegiatan-kegiatan Tri Dharma di dalam Penguruan Tinggi yang mencakup bidang pendidikan & pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, untuk peningkatan daya saing masyarakat. Tujuan pelaksanaan program inovasi ini adalah (i) meningkatkan kompetensi para dosen dan mahasiswa terhadap pendidikan dan penerapan standar, yang kemudian berkembang menjadi suatu kompetensi inti, kemudian (ii) berbekal kompetensi inti yang telah dimiliki oleh para dosen dan mahasiswa, dilakukanlah pengembangan dan penerapan standar di berbagai organisasi manufaktur dan jasa yang diwujudkan melalui kegiatan di bidang penelitian dan pengabdian bagi masyarakat bisnis dan industri. Setiap pelaksanaan kegiatan Tri Dharma dipaparkan strategi dan eksekusi, beserta dampaknya terhadap peningkatan daya saing masyarakat baik dari segi dosen dan mahasiswa, maupun bagi perusahaan dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai mitra bisnis suatu institusi pendidikan.

Kata kunci: Tri Dharma, orkestrasi, standar, daya saing masyarakat

* Peserta finalis PKM CSR Award pada Konferensi Nasional PKM CSR 2016, Padang, Sumatera Barat, INDONESIA, 27 – 28 Oktober 2016

PENDAHULUAN

Kata “Orkestrasi”, yang memiliki arti menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seni mengolah karya musik sehingga dapat dimainkan oleh sekelompok musisi menjadi suatu orkes/simponi. Di bidang manajemen strategis, menurut Sirmon et al. (2011) dalam istilah “orkestrasi sumber daya” merupakan kerangka kerja manajemen sumber daya yang berorientasi pada tindakan manajerial dalam mengelola sebuah untuk mencapai keunggulan daya saing dan menciptakan nilai. Selanjutnya istilah orkestrasi dipilih untuk menggambarkan bagaimana pengolahan kegiatan-kegiatan Tri Dharma di dalam Perguruan Tinggi agar mampu membantu peningkatan daya saing masyarakat. Kegiatan Tri Dharma yang merupakan tanggung jawab para sivitas akademika, mencakup:

1. Bidang Pendidikan & Pengajaran, bidang utama Perguruan Tinggi dalam rangka menciptakan generasi penerus dan masyarakat yang cerdas;
2. Bidang Penelitian, hasil karya berupa pengembangan dan penerapan ilmu dan teknologi yang dapat membawa perubahan dan manfaat yang signifikan pada masyarakat;
3. Bidang Pengabdian Masyarakat, kontribusi kegiatan sivitas akademika untuk memajukan masyarakat bisnis dan industri.

Kegiatan Tri Dharma yang dikelola adalah terkait pengembangan pendidikan standardisasi dan penerapan standar, dimana hal ini dipandang memegang peranan penting dalam upaya peningkatan daya saing masyarakat. Mengapa penting?

Pada akhir tahun 2015, Indonesia memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), pemberlakuan MEA telah menjadi peluang sekaligus ancaman bagi masyarakat bisnis dan industri di Indonesia (Sholeh, 2013; Wahyudin, 2010). Masyarakat bisnis dan industri di Indonesia berpeluang untuk melakukan ekspansi pasar domestiknya ke kawasan regional ASEAN namun industri juga mendapatkan ancaman masuknya produk-produk dari luar negeri ke Indonesia dengan kualitas yang lebih baik dan harga yang lebih kompetitif. Penerapan berbagai standar, seperti ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Sertifikasi Produk atau contoh standar lainnya, mampu memberikan jaminan mutu bagi konsumen sehingga membuka peluang bagi produk/jasa nasional untuk bersaing di pasar regional atau internasional (global); penerapan standar juga dijadikan proteksi pemerintah bagi pasar dalam negeri (domestik) sehingga pemerintah dapat memberikan perlindungan dan menghambat serangan produk dari luar negeri ketika produk dari luar negeri yang akan memasuki pasar domestik Indonesia ternyata tidak memenuhi standar nasional, regional atau internasional yang dipersyaratkan (BSN, 2014).

Skema “Orkestrasi Kegiatan Tri Dharma, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1, bukanlah suatu program yang baru diajukan tetapi telah dimulai sejak tahun 2010, yang dilakukan secara bertahap dari satu kegiatan (setelah berhasil kemudian berlanjut) ke kegiatan lain, dari satu bidang ke bidang lainnya, dan mengalami penyempurnaan setelah hasil pelaksanaan dari periode ke periode. Inovasi dalam program ini diawali dengan sebuah ide awal diinisiasi dan dilakukan, kemudian menjadi masif dan akhirnya terlaksana secara terstruktur dan sistematis.

Untuk saat ini, pelaksanaan kegiatan-kegiatan Tri Dharma tersebut saling bersinergi dalam mengembangkan pendidikan standardisasi dan penerapan standar dalam rangka meningkatkan daya saing masyarakat Indonesia.

Deskripsi pelaksanaan program seperti yang digambarkan pada kerangka tersebut, dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

I. Bidang Pendidikan dan Pengajaran, kegiatan berupa:

(a) pengajaran mata kuliah terkait pendidikan standardisasi dan penerapan standar melalui beberapa mata kuliah baik wajib maupun pilihan untuk mahasiswa yang dipersyaratkan dalam Kurikulum Program Studi sebagai persyaratan kelulusan,

(b) Pelatihan sertifikasi profesi sebagai ketrampilan/keahlian tambahan bagi mahasiswa yang diberikan di luar perkuliahan reguler, dapat diikuti mahasiswa secara sukarela.

Kontribusi yang diberikan terkait pihak: Mahasiswa



Gambar 1. Kerangka Orkestrasi Kegiatan Tri Dharma dalam Peningkatan Daya Saing Masyarakat

II. Bidang Penelitian, kegiatan berupa penelitian mandiri yang dilakukan baik oleh dosen maupun mahasiswa (topik dalam skripsi mahasiswa) terkait perancangan dan penerapan standar di berbagai perusahaan manufaktur/jasa sebagai bagian dari komunitas masyarakat bisnis dan industry (= stakeholder Perguruan Tinggi)

Kontribusi yang diberikan terkait pihak: Perusahaan

III. Bidang Pengabdian Masyarakat, kegiatan berupa program pendampingan dan bimbingan perancangan dan penerapan standar di berbagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sampai UMKM-UMKM tersebut berhasil meraih sertifikasi. Para UMKM ini juga merupakan mitra masyarakat bisnis dan industri Universitas Surabaya.

Kontribusi yang diberikan terkait pihak: UMKM

Yang melandasi Program “Orkestrasi Kegiatan Tri Dharma dalam Peningkatan Daya Saing Masyarakat” adalah misi Universitas Surabaya (Ubaya), inisiatif Lab. *Quality & Performance Management* (Lab. QPM) Jurusan Teknik Industri Ubaya, dan program kerja Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Sejalan dengan misi Ubaya yaitu:

- Menghasilkan lulusan pada jenjang pendidikan tinggi yang memiliki kompetensi keilmuan, ketrampilan, dan karakter, yang sesuai dengan kebutuhan untuk memajukan masyarakat bisnis dan industri
- Memajukan penelitian, penerapan ilmu dan teknologi, dalam rangka perannya menjadi mitra masyarakat bisnis dan industri
- Mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.

Maka terbinalah hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah yaitu BSN di dalam pengembangan dan penerapan standar, melalui Perjanjian Kerja Sama sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2. Kemudian, didorong oleh inisiatif para dosen, minat dan area pengembangan keilmuan di Lab. QPM Teknik Industri Ubaya, maka dilakukan pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa terkait standar dan penyebaran pengembangan dan penerapan standar di berbagai kalangan masyarakat bisnis dan industri.



PERJANJIAN KERJA SAMA
antara
UNIVERSITAS SURABAYA
dengan
BADAN STANDARDISASI NASIONAL
Tentang
PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN
DI BIDANG PENDIDIKAN STANDARDISASI
DI UNIVERSITAS SURABAYA

Nomor : 035/UM/DKK/XI/2014
 Nomor : 08/BSN/XI/2014

Gambar 2. Perjanjian Kerja Sama antara Ubaya dan BSN (BSN & Ubaya, 2014)

Sebagaimana yang tertulis dalam Perjanjian Kerja Sama Ubaya dan BSN No. 035/UM/DKK/XI/2014 dan No. 08/BSN/XI/2014, Pasal 1 tentang MAKSUD DAN TUJUAN KERJA SAMA, menyatakan bahwa tujuan yang diinginkan adalah:

- a. Untuk saling memanfaatkan kemampuan dan sumber daya baik dari Ubaya dan BSN dalam pembinaan dan pengembangan pendidikan standarisasi di Universitas Surabaya sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.
- b. Untuk menyediakan satu kerangka dan mekanisme kerja teknis di bidang pendidikan standarisasi yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Dengan demikian, pelaksanaan program “Orkestrasi Kegiatan Tri Dharma dalam Peningkatan Daya Saing Masyarakat” ini memiliki tujuan, antara lain adalah:

- a. Meningkatkan pemahaman dan kompetensi para dosen dan mahasiswa di Lab. QPM Jurusan Teknik Industri – Ubaya terhadap standar, yang kemudian mampu berkembang menjadi suatu kompetensi inti yang memiliki nilai *competitive advantage*.
- b. Berbekal kompetensi yang telah dimiliki oleh dosen dan mahasiswa, kemudian melakukan pengembangan dan penerapan standar di berbagai organisasi manufaktur dan jasa yang diwujudkan melalui kegiatan di bidang penelitian dan pengabdian bagi masyarakat bisnis dan industri.

PENELITIAN

Pada pertengahan tahun 2015, dalam rangka mengukur kesiapan masyarakat menghadapi MEA, dilakukan suatu *survey research* (Sari dkk, 2015) terhadap 202 responden perwakilan masyarakat kota Surabaya, dimana demografi responden terpetakan sebagai berikut:

- 54% wanita dan 47% pria,
- usia responden dominan berada pada rentang 16 tahun – 30 tahun,
- pendidikan terakhir responden secara umum adalah SMA dan S1,
- distribusi pekerjaan dari responden adalah 57% pelajar/mahasiswa, 26% karyawan dan 17% wiraswasta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan masyarakat khususnya kota Surabaya di dalam menghadapi MEA tergolong level **sedang**. Ada dua kelompok atribut yaitu kemampuan individual dan daya saing produk lokal, yang mampu merefleksikan tingkat kesiapan masyarakat menghadapi MEA, hasil analisis menunjukkan beberapa kelemahan masyarakat saat ini adalah masyarakat kota Surabaya masih lemah seperti penyesuaian produsen lokal dalam hal manajemen untuk menghadapi MEA, inovasi produk lokal rendahnya minat beli produk lokal, keinginan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan pribadi, peningkatan kapasitas produksi dan penambahan modal usaha. Salah satu solusi terkait adalah memotivasi produsen lokal untuk menerapkan berbagai standar seperti standar yang terkait sistem manajemen mutu maupun produk.

STRATEGI

Strategi pelaksanaan program ini dijabarkan melalui action plan berikut (Tabel 1), dengan menggunakan konsep 4W+1H (What, When, Who, Why & How), yaitu:

Tabel 1. Strategi, Rencana Kerja dan Eksekusi

Apa	Kapan	Bagaimana	Siapa	Mengapa
Bidang Pendidikan & Pengajaran				
A. Pengajaran mata kuliah terkait pendidikan dan penerapan standar melalui desain mata kuliah di dalam kurikulum Teknik Industri	<ul style="list-style-type: none"> Sejak Kurikulum tahun 2010 Kurikulum diperbaharui pada tahun 2015 	<ul style="list-style-type: none"> Mata kuliah terkait pendidikan standardisasi dirancang sebagai mata kuliah konsentrasi Beberapa mata kuliah konsentrasi dipandang penting dan kemudian dijadikan mata kuliah wajib dalam kurikulum terbaru 	Dosen pengampu mata kuliah yang berkom-peten (dosen pengampu memiliki sertifikasi yang relevan)	Pengembangan pendidikan standar akan menjadi masif, jika dilakukan secara terstruktur melalui kurikulum pembelajaran
Eksekusi:				
<p>Kurikulum 2010 Pendidikan Standar melalui Mata Kuliah Konsentrasi → Kurikulum 2015 Mata Kuliah Konsentrasi menjadi Mata Kuliah Wajib</p>				
<p>Pada kurikulum Teknik Industri Ubaya tahun 2010, ada tiga pilihan konsentrasi yang ditawarkan bagi mahasiswa semester 5 dan ke atas, salah satunya adalah konsentrasi <i>Enterprise Quality System</i> dengan sasaran kompetensinya adalah mampu merencanakan sistem kualitas dan memiliki keahlian mengaudit. Persyaratan kelulusan adalah setiap mahasiswa wajib menyelesaikan 6 mata kuliah wajib konsentrasi dan 3 mata kuliah pilihan konsentrasi.</p> <p>Mata kuliah yang ditawarkan di Kurikulum 2010 adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mata Kuliah Wajib Konsentrasi, mencakup: Standardisasi, Sistem Manajemen Mutu ISO 9000, Manajemen Kualitas, Rekayasa Kualitas, <i>Quality Improvement</i>, Manajemen Perubahan dan Kepemimpinan. Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi, tersedia pilihan: Sistem Manajemen K3 OHSAS 18000, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14000, Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Mutu <i>Supply Chain</i>, <i>Performance Excellence Model</i>, dan Topik Khusus. <p>Pada kurikulum Teknik Industri Ubaya tahun 2015, ada tiga mata kuliah yang semula merupakan mata kuliah konsentrasi di Kurikulum 2010 telah dijadikan mata kuliah wajib yang harus diambil setiap mahasiswa untuk kelulusannya, yaitu mata kuliah Manajemen Kualitas, Standardisasi dan Sistem Manajemen Mutu; yang dapat diambil oleh mahasiswa di Semester 6 dan 7.</p> <p>Selama pelaksanaan kurikulum 2015 selama dua semester terakhir ini, peserta mata kuliah Manajemen Kualitas, Standardisasi dan Sistem Manajemen Mutu berkisar 40 – 100 mahasiswa.</p>				

Apa	Kapan	Bagaimana	Siapa	Mengapa
B. Pelatihan Sertifikasi Profesi	1 – 2 x dalam satu tahun	Pelatihan terkait internal auditor untuk berbagai standar, isi pelatihan mencakup teori tentang standar tertentu, teori tentang bagaimana menjadi seorang auditor dan melakukan praktik audit langsung (<i>live audit</i>).	Fasilitator Pelatihan yang berkom-peten, Mahasiswa Peserta Pelatihan	Perlu untuk membentuk keahlian/ ketrampilan melakukan audit terkait penerapan berbagai standar
<p>Eksekusi:</p> <p>Selama kurun waktu 2013 – 2016, dilakukan pelatihan sertifikasi profesi sebanyak 5 kali, dimana peserta pelatihan mendaftar secara sukarela dan membayar biaya investasi /pendaftaran. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi ini dilakukan secara <i>self-funding</i>, pembiayaan mandiri dari biaya pendaftaran peserta. Penyelenggaraan pelatihan sertifikasi yang telah dilakukan dan <i>link</i> berita terkait, berita dapat dilihat pada:</p> <p>i. 21 Mei 2016: <i>Pelatihan Sertifikasi Internal Auditor ISO 9001</i> (Lihat berita online di http://ti.ubaya.ac.id/index.php/berita-mainmenu-2/231-pelatihan-sertifikasi-internal-auditor-iso-9001-untuk-mahasiswa-ti-ubaya.html)</p> <p>ii. 23 Mei 2015: <i>Pelatihan Sertifikasi Internal Auditor ISO 9001:2008</i> (Lihat berita online di http://ti.ubaya.ac.id/index.php/berita-mainmenu-2/186-pelatihan-sertifikasi-internal-auditor-smm-iso-90012008.html)</p> <p>iii. 01 November 2014: <i>Pelatihan Sertifikasi Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA)</i>. Lihat berita online di http://ti.ubaya.ac.id/index.php/berita-mainmenu-2/174-pelatihan-sertifikasi-malcolm-baldrige-national-quality-award-mbnqa.html)</p> <p>iv. 10 Mei 2014: <i>Pelatihan Sertifikasi Internal Auditor OHSAS 18001</i> (Lihat berita online di http://ti.ubaya.ac.id/index.php/berita-mainmenu-2/149-pelatihan-sertifikasi-internal-auditor-ohsas-18001.html)</p> <p>v. 15–16 Juli 2013: <i>Pelatihan Sertifikasi Internal Auditor ISO 9001:2008</i></p>				
Bidang Penelitian				
C. Penelitian mandiri	Topik penelitian setiap semester bagi mahasiswa semester akhir	Melalui pembekalan yang didapatkan dari bidang Pendidikan/Pengajaran, para dosen/mahasiswa memiliki kompetensi yang mumpuni untuk melakukan penelitian terkait pengembangan dan penerapan standar. Rata-rata topik penelitian berupa desain & implementasi sistem yang berbasis standar tertentu.	Mahasiswa Tingkat Akhir dan Dosen Pembimbing. Obyek penelitian: Perusahaan	Banyak perusahaan yang ingin menerapkan standar, seperti penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, SMK3 berbasis OHSAS, menemui kesulitan baik teknis persiapan, rancangan sistem, biaya pendampingan dan penerapannya.
<p>Eksekusi:</p> <p>Selama tiga tahun terakhir, dari Semester Gasal 2013/2014 sampai Genap 2015/2016, – 2016, ada 219 topik skripsi/tugas akhir yang diteliti oleh lulusan Teknik Industri Ubaya. Dari 219 topik tersebut, sekitar 11.42% diantaranya pembahasannya terkait dengan perancangan, dan penerapan standar. Beberapa contoh judul penelitian diantaranya:</p>				

Apa	Kapan	Bagaimana	Siapa	Mengapa
<ul style="list-style-type: none"> • “Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dengan Pendekatan ISO 14001:2004 di PT. Gunawan Dianjaya Steel, Surabaya, Jawa Timur” (Hardianpratama, 2016) • “Desain dan Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dalam Mempersiapkan UKM Menghadapi MEA (Studi Kasus pada UKM-UKM di Surabaya beserta Studi Komparasinya)” (Falencia, 2016) • “Penerapan Malcolm Balridge National Quality Award (MBNQA) di Universitas Surabaya dalam Mencapai Universitas yang Unggul dan Berkualitas” (Ayunindya, 2015) • “Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di PT. Brantas Teknik Unggul Surabaya” (Tjoputro, 2014) • “Perancangan dan Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Hazard Analysis Critical Control Points (HACCP) di Home Industry Bandeng Arwana, Semarang” (Pranowo, 2014) • “Perancangan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Dengan Menggunakan Pendekatan OHSAS 18001 : 2007 di PT. Hapete, Surabaya” (Handoko, 2013) 				
Bidang Pengabdian Masyarakat				
<p>D. Pendampingan dan Bimbingan penerapan standar di berbagai UMKM</p>	<p>Juni s/d November 2015</p>	<p>Program Kerjasama “Bimbingan Penerapan SNI ISO 9001:2008 untuk Usaha Mikro Kecil (UMK)” antara Ubaya dan BSN (kelanjutan dari PKS) untuk melakukan pendampingan kepada 50 UMK di Jawa Timur. Program ini dilakukan oleh suatu Tim Inti (dikoordinasi oleh Ketua Tim), yang terdiri dari 10 tim, masing-masing tim mendampingi 5 UMK.</p>	<p>10 tim, dengan masing-masing tim terdiri dari seorang Koordinator tim (tersertifikasi Lead Auditor ISO 9001), dengan 2 anggota (staf /mahasiswa tersertifikasi internal auditor ISO 9001)</p>	<p>Pendampingan ba-gi UMK diharapkan dapat memberikan jaminan bahwa sistem manajemen UMK konsisten memenuhi per-syaratan sehingga mampu menghasilkan produk yang memenuhi syarat, meningkatkan efisiensi produksi dan dapat memperkuat daya saing produk UMK dalam perdagangan</p>
<p>Eksekusi:</p> <p>Pelaksanaan program pendampingan ini mengacu pada pedoman yang dibuat oleh BSN (BSN, 2015), yaitu diawali dengan identifikasi gap, pelatihan, perancangan dokumentasi sistem manajemen mutu, implementasi serta pelaksanaan tindakan perbaikan. Selama pelaksanaan program pendampingan terhadap 50 UMK, dilakukan seleksi internal dan diperoleh 9 UMK yang akan divisitasi (diaudit) oleh BSN. Dari hasil audit BSN, diperoleh 4 UMK yang siap dan kemudian diajukan untuk program pendanaan sertifikasi ISO 9001:2008, dan keempat UMK tersebut berhasil mendapatkan sertifikasi di awal tahun 2016.</p>				

EVALUASI HASIL/DAMPAK

Hasil yang diperoleh dari program “Orkestrasi Kegiatan Tri Dharma dalam Peningkatan Daya Saing Masyarakat” dijelaskan secara ringkas pada Tabel 2.

Tabel 2. Evaluasi Hasil/Dampak Program

Kegiatan Tri Dharma	Evaluasi Hasil/Dampak
<p>Bidang Pendidikan & Pengajaran</p> <p>A. Pengajaran mata kuliah terkait pendidikan dan penerapan standar melalui desain mata kuliah di dalam kurikulum Teknik Industri</p> <p>B. Pelatihan Sertifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mata kuliah terkait pendidikan standar berubah dari semula hanya mata kuliah konsentrasi menjadi mata kuliah WAJIB dalam kurikulum terbaru Teknik Industri Ubaya menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap pendidikan standar sangat tinggi, hal ini terbukti dari kelas-kelas penyelenggaraan mata kuliah tersebut tidak perlu kurang dari 20 mahasiswa. • Masyarakat bisnis dan industri merupakan salah satu stakeholder yang selalu dilibatkan dari penyusunan kurikulum. Mitra bisnis dan industri yang tergabung dalam forum Industrial Advisory Board Jurusan Teknik Industri Ubaya rutin melakukan diskusi tahunan dan didapatkan <i>feedback</i> bahwa sertifikasi profesi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing (baca berita terkait pada link berikut http://ti.ubaya.ac.id/index.php/berita-mainmenu-2/238-alumni-a-industrial-advisory-board-ti-ubaya-gathering-2016.html) dan mengapresiasi upaya Teknik Industri Ubaya dalam memberikan pendidikan terkait standar dan berbagai pelatihan sertifikasi yang pernah dilakukan.
<p>Bidang Penelitian</p> <p>C. Penelitian Mandiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Selama kurun tiga tahun terakhir, ada 11.42% topik skripsi/ penelitian membahas perancangan dan penerapan berbagai standar, penelitian yang dilakukan dengan kolaborasi dosen dan mahasiswa di dalam mendampingi perusahaan menjadikan fenomena “penerapan berbagai persyaratan ISO” bukan sesuatu yang “mahal” dan “ribet”. • Mengikuti perkembangan salah satu standar yaitu ISO 9001 yang mengalami perubahan dari versi tahun 2008 ke 2015, saat ini, ada sekitar 8 penelitian yang sedang berjalan dengan fokus/topik penelitiannya adalah membantu para perusahaan untuk meng-upgrade sistem manajemen mutu agar sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2015.
<p>Bidang Pengabdian Masyarakat</p> <p>D. Pendampingan dan Bimbingan penerapan standar di UMKM-UMKM</p> <p>Pendampingan dan Bimbingan penerapan standar di UMKM-UMKM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dari program pendampingan yang dilakukan, ada 4 UMK yang berhasil mendapatkan Sertifikasi ISO 9001:2008. • BSN dan rekan UMK mengapresiasi kerja keras dan kesungguhan Tim Ubaya di dalam melakukan proses pembimbingan, hal ini disampaikan dalam workshop yang diadakan pada tanggal 30 November 2015, yang diikuti sekitar 50 orang perwakilan dari UMK dan tim pendamping Ubaya (sumber: http://ti.ubaya.ac.id/index.php/berita-mainmenu-2/218-pendampingan-penerapan-sni-iso-90012008-di-50-umkm-jawa-timur.html) • Salah satu kutipan testimoninya adalah: <i>Ibu Susilaningsih (Dede Satoe - salah satu UMK peraih Sertifikasi ISO 9001: 2008):</i> <i>... Kami atas nama Dede Satoe sangat berterimakasih kepada pendampingan ISO 9001:2008 oleh tim dari UBAYA yang telah bekerja keras tidak kenal waktu dan tidak kenal lelah terus</i>

Kegiatan Tri Dharma	Evaluasi Hasil/Dampak
	<p><i>mendampingi kami. Sejak mulai Bulan Agustus sampai Desember 2015 terus membimbing kami, dari mulai tidak tahu apa-apa yang harus dikerjakan dengan Manajemen Mutu. Mengingat tenaga kerja kami baik dilihat dari kualitas maupun kuantitas sangat- sangat kurang. Tapi, terus dibimbing sampai kami bisa dinyatakan Closed dari ketidaksesuaian Audit ISO 9001: 2008 oleh PT MUTU AGUNG LESTARI. Kami bersyukur luar biasa, tim dari UBAYA mendampingi kami dengan penuh kesabaran, kerja keras, gigih dalam mendampingi kami. Saya pribadi sudah tidak bisa menyampaikan kata- kata lagi, sungguh luar biasa...</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Periode pelaksanaan dalam program bimbingan ke UMK yang dijadwalkan 6 bulan untuk pengelolaan 50 UMK dirasakan tidak cukup sehingga hasilnya kurang maksimal.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Program “Orkestrasi Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Peningkatan Daya Saing Masyarakat”, melalui pengembangan pendidikan standardisasi dan penerapan standar, bukanlah suatu program yang baru diajukan tetapi telah dimulai sejak tahun 2010, yang dilakukan secara bertahap dari satu kegiatan (setelah berhasil kemudian berlanjut) ke kegiatan lain, dari satu bidang ke bidang lainnya, dan mengalami penyempurnaan setelah hasil pelaksanaan dari periode ke periode. Inovasi dalam program ini diawali dengan sebuah ide awal diinisiasi dan dilakukan, kemudian menjadi masif dan akhirnya terlaksana secara terstruktur dan sistematis. Untuk saat ini, pelaksanaan kegiatan-kegiatan Tri Dharma tersebut saling bersinergi dalam mengembangkan pendidikan standardisasi dan penerapan standar dalam rangka meningkatkan daya saing masyarakat Indonesia.

Beberapa hasil/dampak yang dapat dirasakan adalah terbentuknya *core competency* pada dosen/mahasiswa yang didapatkan melalui kurikulum yang dirancang maupun pelatihan sertifikasi secara rutin, ada sebanyak 11.42% penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di berbagai perusahaan manufaktur dan jasa yang terkait dengan desain dan implementasi sistem berbasis standar tertentu, dan ada sebanyak 4 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) binaan yang berhasil memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008.

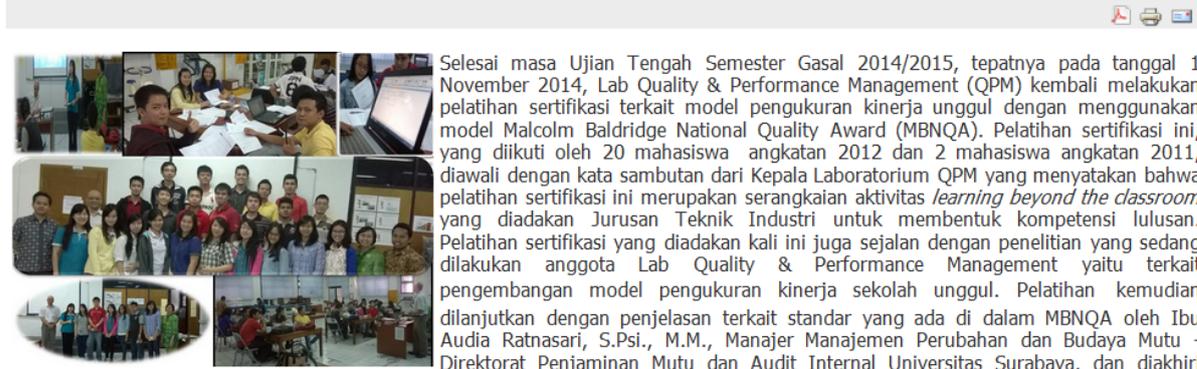
DAFTAR REFERENSI

- Badan Standardisasi Nasional. (2014). *Pengantar Standardisasi Edisi Kedua*. Badan Standardisasi Nasional, Jakarta - Indonesia
- Badan Standardisasi Nasional. (2015). *Pedoman Bimbingan Penerapan SNI ISO 9001, SNI CAC/CRPI:2011 dan SNO Produk bagi UMK*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional & Universitas Surabaya. (2014). *Perjanjian Kerjasama antara Universitas Surabaya dengan Badan Standardisasi Nasional tentang Pembinaan dan Pengembangan di Bidang Pendidikan Standardisasi di Universitas Surabaya*. Surabaya.

- Sari, Y., Hadiyat, M.A., & Loardi, J. (2015), “*Pemodelan Sustainable Lifestyle Terhadap Kesiapan Menghadapi Asean Economic Community dengan Structural Equation Modeling (Studi Kasus: Kota Surabaya)*”, Prosiding Seminar Sistem Produksi XI dan Seminar Nasional VI Manajemen Rekayasa Kualitas. B123-B136. ISSN 0854-431X dan ISSN 1907-0470.
- Sholeh. (2013). *Persiapan Indonesia dalam Menghadapi Asean Economic Community 2015*. E-Journal Ilmu Hubungan Internasional. Vol.1, No. 2, pp. 509-522.
- Sirmon, D. G., Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Gilbert, B. A. (2011). *Resource orchestration to create competitive advantage breadth, depth, and life cycle effects*. Journal of Management, 37(5), 1390-1412
- Wahyudin, D. (2010). *Peluang atau Tantangan Indonesia Menuju Asean Economic Community 2015*. STIAMI, Jakarta, diakses pada tanggal 2 Februari 2015 dari <http://www.stiami.ac.id/download/get/28/proceeding-dian-wahyudin>

LAMPIRAN FOTO-FOTO KEGIATAN

Pelatihan Sertifikasi Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA)



Selesai masa Ujian Tengah Semester Gasal 2014/2015, tepatnya pada tanggal 1 November 2014, Lab Quality & Performance Management (QPM) kembali melakukan pelatihan sertifikasi terkait model pengukuran kinerja unggul dengan menggunakan model Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA). Pelatihan sertifikasi ini, yang diikuti oleh 20 mahasiswa angkatan 2012 dan 2 mahasiswa angkatan 2011, diawali dengan kata sambutan dari Kepala Laboratorium QPM yang menyatakan bahwa pelatihan sertifikasi ini merupakan serangkaian aktivitas *learning beyond the classroom* yang diadakan Jurusan Teknik Industri untuk membentuk kompetensi lulusan. Pelatihan sertifikasi yang diadakan kali ini juga sejalan dengan penelitian yang sedang dilakukan anggota Lab Quality & Performance Management yaitu terkait pengembangan model pengukuran kinerja sekolah unggul. Pelatihan kemudian dilanjutkan dengan penjelasan terkait standar yang ada di dalam MBNQA oleh Ibu Audia Ratnasari, S.Psi., M.M., Manajer Manajemen Perubahan dan Budaya Mutu - Direktorat Penjaminan Mutu dan Audit Internal Universitas Surabaya, dan diakhiri

dengan pengerjaan dan presentasi studi kasus.

Peserta pelatihan dilengkapi studi kasus aktual dengan berbagai data kinerja, kemudian peserta pelatihan melakukan diskusi dan analisis penilaian kinerja serta mempresentasikan hasil analisis di depan fasilitator (juri) untuk mendapatkan penilaian. Hasil penilaian memilih Tim dengan anggota Hansen Budijono, Lidya Anggraeni, Khanis Christine Falencia, Arif Rachman Halid, Ellen Anggraeny Saputri sebagai tim terbaik dan Carroline Ayunindiya sebagai peserta terbaik. (YS)

Last Updated (Wednesday, 07 January 2015 15:48)

Sumber: <http://ti.ubaya.ac.id/index.php/berita-mainmenu-2/174-pelatihan-sertifikasi-malcolm-baldrige-national-quality-award-mbnqa.html>

Pendampingan Penerapan SNI ISO 9001:2008 di 50 UMKM Jawa Timur



Dalam mempersiapkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk lebih mengenal standar dan khususnya mampu menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 sehingga lebih berdaya saing, Badan Standarisasi Nasional (BSN) melalui program "Bimbingan Penerapan SNI (ISO 9001:2008) untuk Usaha Mikro Kecil" memberikan hibah kepada Universitas

Surabaya (Ubayu) melalui Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) untuk melakukan pendampingan kepada 50 UMK di Jawa Timur, selanjutnya 50 UMKM tersebut akan diseleksi oleh BSN untuk mengikuti tahapan pengajuan sertifikasi SNI (ISO 9001:2008). Pendampingan dilakukan oleh 10 tim dari Ubaya dimana setiap tim akan mendampingi lima UMKM dengan komposisi tiap tim terdiri dari 3 anggota yang secara keseluruhan melibatkan sekitar 20 dosen, 5 karyawan dan 5 mahasiswa dari berbagai fakultas.

Last Updated (Friday, 15 January 2016 17:14)

Sumber: <http://ti.ubaya.ac.id/index.php/berita-mainmenu-2/218-pendampingan-penerapan-sni-iso-90012008-di-50-umkm-jawa-timur.html>